The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)
Volume 6 No 1, 24 Juni Tahun 2022 **DOI:** https://doi.org/10.37160/theincisor.v6i1.6
e-ISSN: 2830-5736

ONLINE DENTAL HEALTH EDUCATION (DHE) ON INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT DENTAL AND ORAL HEALTH DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Asep Iwan Juniansah [1], Aan Kusmana [2], Rieza Zulfahmi Taftazani [3]
[1)] Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
[2,3)] Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
E-mail: azkaZulfansah@gmail.com

Key word:
Dental Health Education
Pregnant Woman
Covid-19

ABSTRACT

Introduction: Dental health problems during pregnancy are often neglected. This is due to a lack of knowledge about dental health care. Hormonal changes in pregnant women increase the risk of developing periodontal disease. Periodontal disease increases the risk of preterm birth. The COVID-19 pandemic has hampered health education. Objective: to determine the effect of online dental health education (DHE) on increasing knowledge of pregnant women about dental and oral health. Method: this research is a pre-experiment with pre-post test. The sample size in the study was 32 respondents taken by purposive sampling. The analysis used was Paired T- test. Results: there was a difference in the average knowledge level of pregnant women on dental health with p value = 0,000. Conclusion: Dental health education has an effect on increasing the level of knowledge on dental health in pregnant women.

Kata kunci:
Edukasi Kesehatan Gigi
Ibu Hamil
Covid-19

ABSTRAK

Pendahuluan: Masalah kesehatan gigi saat hamil seringkali terabaikan hal itu dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi. Perubahan hormon pada ibu hamil meningkatkan risiko terkena penyakit periodontal, penyakit tersebut dapat meningkatkan risiko kelahiran prematu. Masa pandemi covid-19 membuat penyuluhan kesehatan terhambat. Tujuan: untuk mengetahui pengaruh *dental health education* (DHE) *online* terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Metode: Penelitian ini merupakan *pre-eksperiment* dengan *pre-post test*. Besar sampel dalam penelitian adalah 32 responden diambil secara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *paired T-test*. Hasil: terdapat beda rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dengan *p value* 0,000 (p<0,05). Kesimpulan: *Dental health education* berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap kesehatan gigi pada ibu hamil.

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

ISSN 2830-5736

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek pendukung paradigma sehat serta merupakan strategi nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat (Kemenkes, 2007). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya penyakit periodontal yaitu sebesar 45,3%, sedangkan di Kabupaten Bekasi sebesar 46,1% (Kemenkes, 2018). Penyebab utama terjadinya penyakit periodontal adalah bakteri plak atau deposit lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Periodontitis dianggap sebagai penyakit patogen yang selanjutnya dapat mempengaruhi kondisi sistemik, seperti kehamilan ditandai dengan adanya perubahan pada sistem endokrin, yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesterone (Mutiana, dkk., 2019).

Masalah kesehatan gigi saat hamil seringkali terabaikan padahal saat kehamilan terutama pada trimester pertama cenderung lebih malas untuk melakukan banyak aktivitas, salah satunya merawat kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan karena ibu hamil mengalami mual dan muntah (*morning sickness*). Selain itu, kebiasaan mengkonsumsi makanan asam dan manis membuat masalah gigi lebih mudah muncul (Yuliani, dkk., 2020). Penyakit gigi dan mulut bukan secara langsung disebabkan karena kehamilan, melainkan karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui edukasi/penyuluhan (Putri, dkk., 2020). Edukasi kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pemberian informasi yang timbul atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan meningkatkan taraf hidup (Putri, dkk., 2020).

Kebijakan dari pemerintah mengenai program kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terbukti kurang optimal dimana program pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut hanya dianjurkan minimal satu kali yaitu pada saat kunjungan ibu hamil yang pertama serta tidak ada kerja sama lintas program antara program perawatan kehamilan (*Antenatal Care*) dengan program usaha kesehatan gigi dan mulut (UKGM) (Murni, dkk., 2017), didukung dengan kondisi saat ini yang terjadi di dunia salah satunya di indonesia yaitu dengan adanya wabah virus corona yang mengharuskan masyarakat mengurangi kegiatan diluar rumah untuk mengurangi penyebarannya sehingga dapat pula memicu rasa takut untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke pelayanan kesehatan. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang dapat menyebabkan timbulnya pneumonia.

Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi, karena secara alamiah sistem kekebalan tubuh ibu turun sehingga meningkatkan risiko komplikasi yang lebih berat. Pandemi COVID-19 menyebabkan berbagai pembatasan ke sebagian besar layanan rutin termasuk pembatasan pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, misalnya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan, menunda kelas ibu hamil serta ibu hamil menjadi enggan datang ke fasiltas pelayanan kesehatan lainnya karena

takut tertular (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020). Upaya yang bisa dilakukan pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan pengetahuan khususnya ibu hamil terkait kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu melaui *dental health education* (DHE) *online*. DHE *online* dapat menunjang proses pembelajaran menjadi salah satu hal formal dengan menggunakan teknologi. Proses dan metode belajar dengan jarak jauh menjadi kebiasaan baru yang mampu memberikan ringkasan melalui layar komputer atau *smartphone* (Sabarudin, dkk., 2020).

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group with Pre and Post Test design* dengan desain penelitian *pre experiment* yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat adanya perlakuan tertentu atau eksperimen pada subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel dalam penelitian adalah 32 responden diambil secara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *paired T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frkuensi	Presentase
Reproduksi tidak sehat	5	15,6
Reproduksi sehat	27	84,4
Jumlah	32	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa persentase usia reproduksi sehat lebih besar dari pada usia reprodukasi tidak sehat yaitu 27 responden (84,4%) usia reproduksi sehat dan 5 responden (15,6%) usia reprodukasi tidak sehat.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Variabel	Frkuensi	Presentase
≤3	29	90,6
>3	3	9,4
Jumlah	32	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa persentase paritas responden yang melahirkan ≤ 3 lebih banyak dari pada responden yang melahirkan >3 yaitu 29 responden (90,6%) dan yang melahirkan > 3 yaitu 3 responden (9,4%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Variabel	Frkuensi	Presentase
Pendidikan Rendah	6	18,8
Pendidikan Tinggi	26	81,2
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 3 pendidikan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan yang tinggi ≥ SMA yaitu 81,3%, diikuti dengan riwayat pendidikan rendah 18,8%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Variabel	Frkuensi	Presentase
Tidak bekerja	20	62,5
Bekerja	12	37,5
Jumlah	32	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa pekerjaan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar tidak bekerja yaitu 62,5% sedangkan responden yang bekerja sebanyak 37,5%.

b. Analisis Univariat

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut melalui DHE *Online*

Pengetahuan	Pre Test		Post test	
	n	%	N	%
Baik	0	0	21	65,6
Sedang	6	18,7	9	28,1
Buruk	26	81,3	2	6,3
Jumlah	32	100	32	100

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan DHE *online* memiliki pengetahuan buruk yaitu 26 responden (81,3%), sedang 6 orang (18,7%) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik sedangkan setelah diberikan DHE *online* dengan hasil 21 responden (65,6%) berpengetahuan baik, 9 responden (28,1%) berpengetahuan sedang, dan 2 responden (6,3%) memiliki pengetahuan yang buruk.

Tabel 6. Rata-rata Tingkat Pengetahuan ibu hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan mulut Melalui DHE Online

Pengetahuan	Rata-rata	Standar Deviasi	*Min – Max*	*CI 95%*
Pre test	8,38	2,47	3-15	7,48 – 9,27
Post test	16,09	3,19	7-23	14,94 – 17,24

Hasil analisis didapatkan rata-rata nilai *pre test* adalah 8,38 dengan standar deviasi 2,47 dan rata-rata nilai *post test* adalah 16,09 dengan standar deviasi 3,19. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan *pre test* responden diantara nilai 7,48 sampai dengan 9,27.

Tabel 7. Uji *Paired T-test* Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Informasi Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan mulut Melalui DHE *Online* Saat Pandemi Covid-19

Variabel	*Mean*	*Beda mean*	*Standar Deviation*	P value
Pre Test	8,38	7,71	1,114	0,000
Post Test	16,09			

Berdasarkan tabel 7 setelah dianalisis menggunakan uji *paired T-test* bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian DHE *online* diperoleh *p value* sebesar 0,000 (p < 0,05). Secara statistik terdapat perbedaan rerata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan DHE *online* pada ibu hamil.

B. Pembahasan

Puskesmas Karang Mulya berada di wilayah kerja Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi yang terletak di wilayah selatan Kabupaten Bekasi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 32 responden ibu hamil yang melakukan ANC di Poli KIA/KB Puskesmas Karang Mulya untuk diberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan dengan *Dental Health Education* (DHE) *online* saat pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji statistik dengan *Paired T-test* yaitu *P-value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *Dental Health Eduacation* (DHE) *online*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2020), yaitu hasil kegiatan edukasi *online* asupan gizi dan imunitas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan penilaian sikap sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan (Mulyani, 2020).

Salah satu tujuan dari pendidikan kesehatan adalah responden dapat mengetahui dan memahami upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, dengan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dan ditunjang dengan dukungan dari luar. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil pengindaraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek melalui indra yang dimilikinya meliputi mata, hidung, telinga, dan sebagainya, namun sebagian besar melalui indra penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2012).

Dental health education merupakan suatu kegiatan yang mampu mempengaruhi individu untuk memiliki suatu perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, *Dental Health Education* (DHE) diberikan secara *online* menggunakan *google meet* dengan menampilkan video edukasi kesehatan gigi berbahasa sunda. Respon ibu hamil terhadap video yang ditampilkan yaitu penjelasan dari narasumber mudah dimengerti, sehingga hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlila (2016) tentang pemberian informasi melalui media audiovisual, yaitu adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian informasi melalui media audiovisual dengan

memperhatikan uji wilcoxon *test* didapatkan hasil *p-value* 0,000 yang berarti ada pengaruh pemberian media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Media audiovisual merupakan media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini memiliki keahlian yang lebih baik, sebab meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan juga visual (melihat) (Putri, dkk., 2020). Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memberikan beberapa manfaat seperti merangsang minat sasaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa, dan daya indera pada proses penerimaan pendidikan, mengatasi sikap pasif sasaran, memberikan rangsangan, pengalaman serta menimbulkan persepsi yang sama (Sabilillah, 2015). Edukasi *online* bermanfaat dalam pemberian informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan (pemahaman) dan penilaian sikap terhadap suatu informasi yang didapat. Perubahan pemahaman dan perilaku dapat terjadi dari hasil pemberian informasi kepada sasaran baik secara edukasi *online* maupun tradisional (Sopianah, dkk., 2017). Berdasarkan penemuan riset didapat bahwa edukasi *online* menjadi alternative yang efektif digunakan khususnya di lingkungan pendidikan tinggi (Mulyani, 2020).

Dengan demikian, hasil kegiatan ini memberikan gambaran bahwa metode edukasi *online* memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku. Hal ini lebih dapat terlihat, apabila kegiatan dilakukan secara berkala dan terprogram.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas yang diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan DHE *online* dalam promosi kesehatan gigi dan mulut efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Karang Mulya tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Kesehatan Keluarga., 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*', pp. 9–12. Available at: http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf.

Kemenkes RI., 2007. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. 2007.

---------- RI., 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. 2018; h. 110.

Mulyani., (2020). Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa melalui Edukasi Online Gizi dan Imunitas Saat Pandemic Covid-19. Universitas Esa Unggul. *SENADA*: Semangat Nasional Dalam Mengabdi Vol. 1 No. 1 Juni2020 hal. 70-78.

Murni, Ni Nengah Arini dan Suwanti., 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Prima* 11, No.1, Februari 2017, Halaman : 66-75.

Mutiana, Ida Ayu., 2019. Periodontitis pada Wanita Hamil sebagai Faktor Risiko Terjadinya Kelahiran Prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Thesis* Universitas Padjadjaran.

Notoatmodjo, Soekidjo., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurlila RU, La FJ, & Meliana M., 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi pada Siswa di SD Kartika Xx-10 Kota Kendari Tahun 2015. *Al-Ta'dib*, 9(1), 94-119.

Putri, Indah Agustina., 2020. Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020. *Skripsi* Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Sabarudin, Rifa'atul Mahmudah, dkk., 2020. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika* (Galenica Journal of Pharmacy) (e-Journal); (6)2: 309-318.

Sabilillah, M.F., 2015. *Perbedaan antara Audiovideo dengan Demonstrasi Pantum terhadap Perilaku, Status Kebersihan Gigi&Mulut Anak Slow Learner: Kajian terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana UNDIP).

Sopianah, Y., Sabilillah, M.F. and Oedijani, O., 2017. The effects of audio-video instruction in brushing teeth on the knowledge and attitude of young slow learners in Cirebon regency. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, *50*(2), pp.66-70.

Yuliani, Diki Retno dan Riza Amalia., 2020. Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal, melalui pendidikan kesehatan secara online : studi pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* ISSN 2615-5621Vol 4, No. 2, Desember 2020, pp. 66-71.